

Judul : Prajurit Kita Tidak Lagi Gunakan Alutsista Jadul
Tanggal : Kamis, 25 Januari 2024
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 8

Pesawat Hercules Baru Tiba Di Indonesia

Prajurit Kita Tidak Lagi Gunakan Alutsista Jadul

Senayan menyambut gembira kehadiran pesawat Super Hercules C130J A-1344 ke Indonesia. Ini merupakan pesawat keempat dari lima pesawat yang dipesan Kementerian Pertahanan (Kemhan) untuk memperkuat alat utama sistem persenjataan (alutsista) TNI Angkatan Udara (AU).

KETUA Komisi I DPR Meutya Viada Hafid menegaskan, kehadiran pesawat Super Hercules ini merupakan bukti komitmen Pemerintah dan Komisi I DPR terus memperkuat alutsista.

"Kami bersama Kemhan tidak hanya memberikan janji, tetapi sudah memberikan bukti dengan berbagai pembelian alutsista beberapa tahun terakhir," kata dia kepada wartawan di Jakarta, Rabu (24/1/2024).

Meutya mewakili Komisi I DPR ikut mendampingi Presiden Jokowi dan Menhan Prabowo Subianto saat penyerahan pesawat C-130J A-1344 Super Hercules, helikopter AS-550 Fennec, dan helikopter AS-565 Panther dari Kementerian Pertahanan (Kemhan) ke TNI AU di Pangkalan Halim Perdanakusuma, Jakarta, Rabu (24/1/2024).

Adapun pesawat militer jenis angkut berukuran jumbo itu mendarat di Landasan Udara TNI AU Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur, pada Senin (22/1/2024). Pesawat buatan Lockheed Martin, Amerika Serikat itu merupakan pesawat keempat dari lima pesawat yang dipesan oleh Kemhan.

Rencananya, pesawat kelima datang pada April mendatang.

"Insya Allah April 2024 akan datang Super Hercules terakhir yang telah kita pesan. Kita akan terus perkuat tidak hanya untuk Angkatan Udara, tetapi seluruhnya alutsista bagi Angkatan Darat dan Angkatan Laut," ujar politisi Fraksi Golkar ini.

Meutya menjelaskan, Pemerintah Indonesia telah menandatangani pembelian 42 Pesawat Jet Rafale untuk TNI AU, 6 kapal



Meutya Viada Hafid

perang fregat kelas FREMM, 2 kapal selam Scorpene untuk TNI Angkatan Laut. Dan akan datang juga 500 Kendaraan Taktis Maung untuk TNI Angkatan Darat.

"Seluruh alutsista baru memerlukan pelatihan dan peningkatan kemampuan sumber daya manusia prajurit, tentunya ini akan meningkatkan kemampuan prajurit di medan tempur," ujarnya.

Lebih lanjut, politisi asal beringin daerah pemilihan Sumatera Utara I itu bilang, dengan kedatangan alutsista tersebut, target Minimum Essential Force (MEF) diharapkan dapat tercapai tahun ini. Nantinya, para

prajurit-prajurit TNI betul-betul menggunakan alutsista yang jauh lebih modern. Tidak lagi menggunakan alutsista jadul.

"Kita harapkan MEF dapat tercapai tahun 2024. Dengan penambahan anggaran Kemhan, kita berharap berbagai peralatan tahun 1960-an tidak lagi digunakan prajurit TNI kita dan sudah dapat menggunakan peralatan terbaru," ujarnya.

Sementara, Presiden Jokowi menuturkan, kedatangan alutsista tersebut untuk memperkuat pertahanan dan keamanan negara.

"Baru saja dilakukan penyerahan pesawat Super Hercules C-130J. Ini pesawat angkut yang telah kita pesan beberapa tahun yang lalu dan penting sekali, baik untuk keperluan perang maupun nonperang," ujar Jokowi.

Jokowi mengatakan, pesawat angkut berat ini dapat mengangkut sekitar 120 prajurit dan 20 ton barang. Keberadaan alutsista ini, tentunya sangat penting bagi Indonesia yang banyak memiliki bandar udara (bandara) dengan landasan pendek.

"Saya kira sangat bagus untuk

negara sebesar Indonesia, negara kepulauan yang kadang-kadang airport-nya hanya memiliki runway yang pendek. Nah, ini bisa didarati oleh Super Hercules ini dan bisa terbang saya kira 11 jam nonstop," ujarnya.

Pada kesempatan ini, Jokowi juga menyaksikan penyerahan helikopter AS-550 Fennec dan helikopter AS-565 Panther.

"Semuanya harus disiapkan, karena untuk mendukung (kapal) Freegard kita, bisa turun di Freegard kita. Saya kira heli-heli seperti Fennec itu sangat penting," tandasnya.

Sebelumnya, Jokowi menyaksikan penyerahan pesawat C-130J Super Hercules secara simbolis dari Kemhan ke TNI AU di Pangkalan TNI AU Halim Perdanakusuma, Jakarta, Rabu (24/1/2024).

"Baru saja dilakukan penyerahan pesawat Super Hercules C-130J. Ini adalah pesawat angkut yang telah kita pesan beberapa tahun yang lalu dan penting sekali, baik untuk keperluan perang maupun nonperang," ujar Jokowi kepada awak media usai menyaksikan penyerahan. ■ KAL